

ABSTRAK

Olivia Noor Khudaiwi, 200103020065, “*Quarter Life Crisis dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*”. Pembimbing (I) Ali Mu’ammam Zainal. A, SSI, MA Pembimbing (II) Riza Saputra, MA Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Quarter Life Crisis*, Tafsir Al-Misbah, M. Quraish Shihab

Penelitian ini membahas mengenai fenomena *Quarter Life Crisis* dan penafsirannya dalam Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan religius mengalami tahapan perkembangan yang kompleks dari masa kanak-kanak hingga lansia. Salah satu fase penting adalah masa transisi dari remaja ke dewasa awal, yang sering disebut *emerging adulthood*. Pada masa ini, individu menghadapi tantangan pencarian jati diri, tujuan hidup, keresahan eksistensial dan tekanan sosial yang dapat menimbulkan kebingungan, kegelisahan, dan stres. Fenomena ini dikenal sebagai *Quarter Life Crisis* (QLC). Dalam Islam, masa muda disebut sebagai fase kekuatan yang penuh potensi, tanggung jawab, dan ujian. Al-Qur’an sebagai kitab petunjuk hidup mengandung nilai-nilai yang tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga mampu menjawab tantangan psikologis dan sosial zaman modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan *Quarter Life Crisis* serta relevansinya di era masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentatif, yakni dengan mengumpulkan data dari kitab *Tafsir Al-Misbah* dan literatur-literatur pendukung lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan analisis tematik, yang menggunakan beberapa term dalam Al-Qur’an yang memiliki keterkaitan makna dengan fenomena *Quarter Life Crisis*. Beberapa ayat yang dianalisis antara lain Q.S. Al-Baqarah: 155 dan 216, Al-Ma’arij: 19, Al-Balad: 4, Al-Imran: 139, At-Taubah: 51, dan Al-Insyirah: 5–6.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dapat memberikan perspektif baru dalam melihat *Quarter Life Crisis*, menjelaskan relevansi penafsiran ayat-ayat *Quarter Life Crisis* menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah dengan problem tersebut, serta memberikan pencerahan melalui ajaran Al-Qur’an yang relevan dengan tantangan hidup yang dihadapi oleh generasi muda di era masa kini. Dalam penafsirannya, beliau mengajak individu yang sedang berada dalam fase krisis usia dewasa awal untuk tidak larut dalam ketakutan dan kebingungan, melainkan menyikapi masa transisi ini sebagai proses pematangan diri yang penuh hikmah. Serta menjelaskan bahwa setiap kesulitan pasti disertai dengan kemudahan, sebagaimana termuat dalam Q.S. Al-Insyirah: 6, yang menjadi pesan optimisme spiritual yang kuat bagi generasi muda.